

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan lapangan (*field research*). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.<sup>1</sup>

#### **B. Variabel Penelitian**

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>2</sup> Variabel penelitian berguna untuk menentukan rancangan penelitian yang akan digunakan. Variabel tergantung adalah kondisi karakteristik yang berubah atau muncul pada saat penelitian, yang disebabkan oleh variabel bebas, sedangkan variabel bebas adalah kondisi karakteristik yang di

---

<sup>1</sup> Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi Satu Uraian Singkat dan Contoh Berbagai Tipe Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. I, 2003), h. 13

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, Cet. XIV, 2010), h. 161

manipulasi untuk menerangkan hubungan dengan fenomenal yang di observasi (variabel tergantung).<sup>3</sup>

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdapat dua variabel yaitu :

1. Variabel bebas (x) : Ridha
2. Variabel tergantung (y) : Kecemasan

### C. Definisi Operasional Variabel

#### 1. Ridha

Ridha adalah menerima tawakkal dengan kerelaan hati. Jadi ridha merupakan kondisi kejiwaan atau sikap mental yang senantiasa menerima dengan lapang dada atas segala karunia yang telah diberikan atau bala yang di timpakan kepadanya. Ia akan senantiasa merasa senang dalam situasi yang meliputinya. Dalam penelitian ini, teori yang digunakan sebagai landasan merujuk pada teoriya ridha Dzunnun al-Mishri dengan aspek sebagai berikut :

- a. Menerima hasil dari segala sesuatu yang di upayakan dengan ikhlas dan sabar sebelum datang ketentuan. Indikatornya berupa pasrah menyerahkan segala urusan kepada-Nya setelah berusaha, merasa puas dengan apa yang diberikan Tuhan.
- b. Tidak resah setelah datangnya ketentuan. Indikatornya berupa meyakini bahwa segala ketentuan Tuhan adalah

<sup>3</sup> *Ibid.*, h. 162

Reliabilitas skala model ini ditunjukkan oleh besaran koefisien *alpha* yang berkaitan dengan kesalahan baku pengukuran. Artinya, semakin besar nilai *alpha* maka akan semakin kecil kesalahan tingkat pengukuran, dengan kata lain konsistensi indikator instrumen penelitian memiliki keterandalan. Penghitungan estimasi reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan bantuan program computer SPSS (*Statistical Product For service Solutions*) 16.0 for windows.

Dengan bantuan paket program SPSS 16.0 for windows ditampilkan hasil analisis reliabilitas instrumen. Ringkasan analisis *alpha* instrumen selengkapnya tersebut dalam tabel berikut:

**TABEL 5 : RANGKUMAN ANALISIS RELIABILITAS INSTRUMENT**

<b>Responden</b>	<b>Variabel</b>	<b>Koefisien Reliabilitas Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
Mahasiswa Ushuluddin TP	Ridha	0,917	<i>Reliable</i>
	Kecemasan	0,921	<i>Reliable</i>

konsisten, maka alat pengukur tersebut reliable. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Jadi realibitas menyangkut ketetapan alat ukur.<sup>15</sup>

Azwar menerangkan bahwa reliabilitas dinyatakan koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1,00. Makin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas dan sebaliknya koefisien yang rendah akan semakin mendekati angka 0 berarti semakin rendahnya reliabilitas.<sup>16</sup> Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach* karena setiap satu skala dalam penelitian ini disajikan dalam sekali waktu saja pada sekelompok responden (*single trial administration*).<sup>17</sup> Selain itu, *Alfa Cronbach* digunakan ketika pengukuran tes sikap yang mempunyai aitem standar pilihan atau dalam bentuk esai. *Alfa Cronbach* pada prinsipnya termasuk mengukur homogenitas yang di dalamnya memfokuskan dua aspek heterogenitas dari tes tersebut.<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Sukses Offset, Cet. I, 2011), h. 81

<sup>16</sup> Syaifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. I, 1999), h. 83

<sup>17</sup> *Ibid.*, h. 87

<sup>18</sup> Sukardi, *Metodologi Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (PT. Bumi Aksara, 2009), h. 133

yang terbaik, merasa senang dengan segala ketentuan Tuhan.

- c. Cinta yang membara ketika tertimpa malapetaka. Indikatornya berupa Tidak menyalahkan pihak lain atau Tuhan ketika tetimpa malapetaka, semakin mendekatkan diri pada Tuhan ketika tertimpa malapetaka.

## 2. Kecemasan

Kecemasan adalah perasaan ketakutan (baik realistik maupun tidak realistik) yang disertai dengan keadaan peningkatan reaksi kejiwaan. Dalam penelitian ini, teori yang digunakan landasan merujuk pada teorinya Calhoun dan Acocella dengan aspek sebagai berikut :

- a. *Reaksi Emosional*, yaitu komponen kecemasan yang berkaitan dengan persepsi individu terhadap pengaruh psikologis dari kecemasan. indikatornya berupa perasaan kekhawatiran, ketegangan, sedih, mencela diri sendiri, mencela orang lain.
- b. *Reaksi Kognitif*, Yaitu ketakutan dan kekhawatiran yang berpengaruh terhadap kemampuan berpikir jernih sehingga mengganggu dalam memecahkan masalah dan mengatasi tuntutan lingkungan sekitarnya. Indikatornya berupa ketakutan, distorsi pikiran, berperasangka buruk terhadap orang lain.
- c. *Reaksi Fisiologis*, yaitu reaksi yang ditampilkan oleh tubuh terhadap sumber ketakutan dan kekhawatiran.

Reaksi ini berkaitan dengan sistem syaraf yang mengendalikan berbagai otot dan kelenjar tubuh sehingga timbul reaksi dalam bentuk jantung berdetak lebih keras, nafas bergerak lebih cepat, tekanan darah meningkat, perut terasa mual, kepala pusing, badan gemetaran.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Penentuan populasi merupakan langkah pertama yang harus diperhatikan dalam melakukan suatu penelitian. Populasi merupakan sekelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian.<sup>4</sup> Sutrisno Hadi menyatakan bahwa populasi adalah seluruh subyek yang dimaksud untuk di teliti yang paling sedikit mempunyai satu sifat sama.<sup>5</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin angkatan 2011 IAIN Walisongo Semarang yang masih aktif sebagai mahasiswa dengan jumlah 176 mahasiswa yang terdiri dari:

---

<sup>4</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, Cet. I, 2005), h.77

<sup>5</sup> Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid 2* (Yogyakarta:Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM,1983), h. 220

dengan tabel spesifikasi atau kisi – kisi instrument yang telah di susun. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total. Dengan bantuan program SPSS 16.0 for windows yaitu jika koefisien korelasi aitem total signifikan lebih kecil dari 0,05 maka butir-butir tersebut dinyatakan valid.

Berdasarkan uji validitas item yang di lakukan terhadap 70 aitem skala ridha, terdapat 57 aitem yang valid dan 13 aitem yang dinyatakan gugur. Koefisien korelasi yang dinyatakan valid berkisar antara 0,316 sampai dengan 0,750. Aitem yang gugur adalah nomor 2, 10, 11, 17, 23, 31, 41, 42, 43, 48, 49, 64, 69. Adapun koefisien korelasi yang gugur berkisar antara -0,010 sampai dengan 0,291.

Berdasarkan uji validitas instrumen yang dilakukan terhadap 75 aitem skala kecemasan, terdapat 49 aitem skala yang valid dan 26 aitem yang dinyatakan gugur. Koefisien korelasi yang dinyatakan valid berkisar antara 0,314 sampai dengan 0,783. Aitem yang gugur adalah nomor 7, 16,17, 22, 23, 25, 27, 28, 29, 31, 34, 37, 42, 48, 50, 53, 58, 59, 65, 66, 69, 70, 71, 73, 74, 75. Adapun koefisien korelasi yang gugur berkisar antara -0,010 sampai dengan 0,298.

### **2. Uji Reliabilitas Instrumen**

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument

### 1. Uji Validitas Instrumen

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya.<sup>12</sup> Dalam artian suatu alat pengukur dapat dikatakan valid atau sah apabila alat ukur tersebut telah digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>13</sup> Validitas instrument dalam penelitian ini di pertimbangkan melalui validitas isi (*content validity*), yaitu validitas yang berkaitan dengan isi yang akan diuji atau diukur atau sejauh mana item – item dalam tes mencerminkan ciri atribut yang hendak di ukur. Dalam validitas isi ini menunjukkan bahwa pokok-pokok pada alat ukur mewakili sifat-sifat yang akan di ukur.<sup>14</sup> Kemudian dikonsultasikan kepada ahli – ahli sehingga alat ukur hanya memuat isi yang relevan dan tidak keluar dari batasan – batasan tujuan ukur.

Uji instrument untuk mahasiswa Ushuluddin di lakukan terhadap mahasiswa TP dengan jumlah 40. Uji instrument ini di lakukan pada tanggal 10 maret 2014. Skala disebar sebanyak 40 dan kembali kepeneliti sebanyak 40. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan isi skala

<sup>12</sup> Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validita* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, Cet. I, 1997), h. 5

<sup>13</sup> Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), h. 173

<sup>14</sup> *Ibid.*, h. 177

**TABEL 1: DATA JUMLAH MAHASIWA FAKULTAS USHULUDDIN ANGGKATAN 2011**

No	Jurusan	Jumlah Mahasiswa
1	TP	39 Mahasiswa
2	TH	83 Mahasiswa
3	AF	45 Mahasiswa
4	PA	9 Mahasiswa
	<b>Jumlah</b>	<b>176 Mahasiswa</b>

### 2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Sampel yang diambil dari populasi haruslah representatif (mewakili) yaitu benar – benar mencerminkan populasinya.<sup>6</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian sampel karena peneliti hanya meneliti sebagian populasi. Maka yang menjadi objek penelitian di sini adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin yang masih aktif (tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Ushuluddin angkatan 2011). Dr. Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa: Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya,

<sup>6</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, Cet. XXI, 2012), h. 62

sehingga merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah populasinya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25%, tergantung pada pertimbangan tertentu.<sup>7</sup> Maka dalam hal ini peneliti mengambil sampel 44 mahasiswa (25%) dari keseluruhan mahasiswa yang berjumlah 176 sebagai populasinya.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil untuk penelitian. Hasil sampel nantinya akan di generalisasikan pada populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari mahasiswa Fakultas Ushuluddin yang masih aktif (tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Ushuluddin angkatan 2011). Dalam pengambilan sampel dibutuhkan suatu cara atau teknik pengambilan sampel atau yang disebut sampling. Teknik pengambilan sampel menurut Sugiyono adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel mana yang akan di gunakan dalam penelitian.<sup>8</sup>

Adapun cara pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik sampling ini diberi nama demikian karena di dalam pengambilan sampelnya peneliti “mencampur” subjek-subjek di dalam populasi yang homogen sehingga semua subyek dianggap sama. Dengan

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Melton Putra, Cet. VII, 1991), h. 107

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, Cet. IV, 2013), h. 136

- Tekanan Darah Meningkat	24, 71*	63
- Perut Terasa Mual	17*, 31*	50*
- Kepada Pusing	4, 33, 39	41
- Badan Gemeteran	5, 52	18

\*) aitem yang gugur

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik. Melalui analisis statistik diharapkan dapat menyediakan data–data yang dapat dipertanggung jawabkan untuk menarik kesimpulan yang benar dan untuk mengambil keputusan yang baik terhadap hasil penelitian. Karena jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.

Dalam penelitian ini, teknik analisis statistik yang dipakai untuk menguji hipotesis adalah *korelasi Product Moment* dari Karl Pearson. Teknik ini digunakan untuk menguji hubungan dua variabel yang masing – masing variabel datanya berwujud skor serta melukiskan hubungan antara dua gejala interval. Metode analisis data ini dibantu dengan menggunakan program SPSS (*statistical Product and Service Solutions*) versi 16.0 for Windows.

2. Skala kecemasan, skala ini mengacu pada teorinya Calhoun dan Acocella dengan indikator sebagai berikut :

**TABEL 4: BLUE PRINT SKALA KECEMASAN**

Aspek	Indikator	Aitem	
		Favorable	Unfavorable
Reaksi Emosional	- Kekhawatiran	1, 2, 11, 12, 15, 30, 38, 46, 56	7*, 23*, 59*
	- Ketegangan	19, 26, 13	10, 25*
	- Sedih	40, 51, 64	22*, 66*
	- Mencelah Diri Sendiri	6, 8, 36, 37*, 60, 67	9, 14, 27*, 34*
	- Mencelah Orang Lain	65*, 72, 75*	42*, 68
Reaksi Kognitif	- Ketakutan	35, 44, 45, 49, 54, 55, 57	28*, 29*, 32
	- Distorsi Pikiran	3, 53*, 62	16*, 73*
	- Berperasangka Buruk Terhadap Orang Lain	47, 48*	69*
Reaksi Fisiologis	- Jantung Berdetak Keras	21, 61, 70*	58*, 74*
	- Nafas Bergerak Cepat	43	20

demikian maka peneliti memberikan hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*change*) dipilih menjadi sampel. Oleh karena hak setiap subjek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel.<sup>9</sup>

Melalui metode dan prosedur tersebut sampel yang akan di gunakan dalam penelitian ini sebanyak 44 mahasiswa angkatan 2011 dari jumlah total populasi 176 mahasiswa dengan cara mengundi dari keseluruhan populasi.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>10</sup> Kategori jawaban yang digunakan dalam skala ini adalah sebagai berikut :

<sup>9</sup> *Ibid.*, h. 177

<sup>10</sup> Sugiyono, *op. cit.*, h. 136

**TABEL 2: SKOR SKALA LIKERT**

Jawaban	Keterangan	Skor	
		Favourable	Unfavourable
SS	Sangat Setuju	5	1
S	Setuju	4	2
KS	Kurang Setuju	3	3
TS	Tidak Setuju	2	4
STS	Sangat Tidak Setuju	1	5

Pernyataan *favorable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal yang positif atau mendukung terhadap sikap obyek. Pernyataan *unfavorable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal negatif yakni tidak mendukung atau kontra terhadap sikap obyek yang hendak di ungkap.<sup>11</sup> Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam skala yaitu :

1. Skala ridha, yang mana skala ini mengacu pada teorinya Dzunnun al-Mishri dengan indikator sebagai berikut :

**TABEL 3: BLUE PRINT SKALA RIDHA**

Aspek	Indikator	Aitem	
		Favorable	Unfavorable
Menerima hasil dari segala sesuatu yang diupayakan dengan ikhlas dan sabar	- Pasrah menyerahkan segala urusan kepada-Nya setelah berusaha	1, 27, 45, 13, 53, 55, 67, 70	5, 28, 44, 54, 58
	- Merasa puas dengan apa yang	7, 21, 37, 29	4, 24, 34, 38, 60, 56

<sup>11</sup>SaifuddinAzwar, *op. cit.*, h. 98

Aspek	Indikator	Aitem	
		Favorable	Unfavorable
sebelum datang ketentuan	diberikan Tuhan		
Tidak Resah Setelah Datang Ketentuan	- Meyakini bahwa segala ketentuan Tuhan adalah yang terbaik	9, 19, 33, 46, 51	2*, 15, 23*, 30, 40, 49*, 52, 63
	- Merasa senang dengan segala ketentuan Tuhan	11*, 22, 39, 59, 68	12, 18, 36, 48*, 64*, 69*
Cinta Membara Ketika Tertimpa Malapetaka	- Tidak menyalahkan orang lain atau Tuhan ketika tertimpa malapetaka	6, 14, 25, 41*, 43*, 61	8, 16, 26, 42*, 50, 66
	- Semakin mendekatkan diri pada Tuhan ketika tertimpa malapetaka	10*, 17*, 35, 47, 57, 62, 65	3, 20, 31*, 32

\*) aitem yang gugur